

**SEJARAH FAKULTAS ADAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1961-2004 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora (S.Hum)

Oleh :

AMINAH

NIM : 13120035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah  
NIM : 1312005  
Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



**Aminah**  
NIM.: 13120035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**SEJARAH FAKULTAS ADAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1961-2004 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aminah

NIM :-: 1312005

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag**  
**NIP.1958117198503 2 001**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DA/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : SEJARAH FAKULTAS ADAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1961-2004 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMINAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 13120035  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Maret 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

Penguji II

Dr. Dadrun, M.Si.  
NIP. 19671116 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEK



Prof. Dr. H. Arwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

**MOTTO**

**“Selesaikanlah apa yang sudah kamu mulai”**

**(Almarhum Bapak)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Aku persembahkan karya ini, meskipun terlalu mudah untuk orang lain, namun bagiku ini adalah karya yang ku ukir dengan penuh kebanggaan dalam keterpurukan, dengan air mata dan keringatku, untuk mengabadikan jerih payah yang mengagumkan.. Untukmu..*

- + Mamak (Mukinah) tercinta, terkasih trimakasih atas do'a-do'a yang terlantun indah dalam Qiyyamul lail, atas cinta kasih dan sayang yang berlimpah .. U'r my everything..*
- + Bapak (Moh Dakir) di Surga, semoga bapak melihat karya indah ini, yang terangkai penuh peluh dan airmata, penuh goresan luka karena terjatuh dan bangkit lagi, meski sulit, tapi inilah kebanggaan yang bapak inginkan ketika bapak masih di sini, Lihat anakmu dari Surga, Semoga bapak bahagia.*
- + Buat abang (Priyanto) almarhum yang seperti lilin, rela meleleh dan habis terbakar demi menerangi adek, makasih atas jasa-jasamu yang tak pernah bisa ku balas, semoga selalu bahagia di samping Allah. . .*
- + Buat mbakku Siti Fatimah dan Adeku Ahmad Cahyono, trimakasih telah menjadi saudara yang luar biasa.*
- + Annas Muarif (ai) tersayang, atas persembahan kesetiaan ribuan hari yang terlewati, atas setiap hari yang penuh warna, atas senyum yang terukir, cinta yang mengalir, atas detak-detak keindahan atas perlindungan hati dan pengharapan di hari esok...*
- + Teruntuk Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

*Terimakasih atas segalanya...*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

### SEJARAH FAKULTAS ADAB IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1961-2004 M

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada awalnya hanya memiliki dua fakultas. Seiring dengan perkembangan zaman, fakultas-fakultas yang ada terus ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat itu. Perkembangannya sampai tahun 1970 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki lima fakultas. Salah satunya Fakultas Adab yang memiliki tiga jurusan yaitu BSA, SKI dan IPII. Pada rentang waktu tahun 1961-2004 Fakultas Adab telah meluluskan alumni yang ahli pada bidangnya, di antaranya bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan dan politik. Jejak rekam dari fakultas ini masih belum didokumentasikan dalam tulisan sejarah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jejak rekam Fakultas Adab serta kontribusi para alumninya terhadap masyarakat secara umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini digunakan untuk melihat suatu gejala dari aspek yang mencakup hubungan sosial dan kelakuan manusia. Selanjutnya teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini *pertama*, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdiri atas dua faktor yaitu 1). Untuk melengkapi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2). Terinspirasi dari Universitas Al-Azhar, Mesir. *Kedua*, perkembangan Fakultas Adab terbagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang akademik, sumber daya manusia (SDM) dan lembaga. *Ketiga*, kontribusi alumni Fakultas Adab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di antaranya, di bidang pendidikan dengan menjadi guru dan dosen, di bidang sosial kemasyarakatan dengan menjadi pimpinan dan pengasuh pondok pesantren dan di bidang politik dengan menjadi anggota DPR-RI, DPRD, dan Kepala Daerah (Bupati).

**Kata Kunci : Sejarah, Fakultas Adab**

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ □ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ،  
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ □ وَأَصْحَابِهِ □ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti, serta meridhoi segala aktivitas peneliti. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan dan memperjuangkan agama Islam hingga akhir hayatnya.

Skripsi yang berjudul “Sejarah Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1961-2004 M” merupakan hasil kerja keras penulis untuk mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan Fakultas Adab sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Proses penulisan skripsi ini memang tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang ditemui oleh peneliti dalam melakukan penelitian, namun peneliti tetap menikmati proses tersebut. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.



4. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah banyak membimbing dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis merasa bersyukur mendapat kesempatan dibimbing oleh beliau. Beliau dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran dan kritik sehingga proses pengerjaan skripsi ini bisa berjalan dengan baik. Semoga amal ibadah beliau mendapat balasan dari Allah Swt.
5. Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim M.A, M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik, yang berjasa dalam memberikan motivasi untuk tetap bertahan dalam menempuh kuliah.
6. Terimakasih kepada Prof. Dr. H. Machasin, MA, Prof. Dr .H. Taufik Ahmad Dardiri, SU, Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum, Prof. Dr. Abbas Pulungan, K.H. Dr. Chairi Shofa M.Ag, Drs. H. M. Syaiful Bahri Anshori, M.P. serta semua narasumber yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang dengan senang hati telah memberikan data yang sangat berarti bagi penelitian ini.
7. Terimakasih yang tak terhingga buat Ibunda tercinta (Mukinah) yang selalu memberikan segalanya. Do'a yang tak pernah putus, dorongan finansial yang selalu diusahakan. Terimakasih telah menjadi ibu sekaligus ayah.
8. Untuk kakaku Siti Fatimah dan Adiku Ahmad Cahyono, yang selalu rajin menanyakan kapan “wisuda”, terimakasih telah menjadi saudaraku, semoga rukun sampai tua.

9. Ponakanku Muhammad Ali, kaulah kebahagiaan yang dikirim Allah SWT.  
Terimakasih atas kelucuan dan tawa yang dihadirkan setiap harinya.
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, khususnya angkatan 2013. Peneliti sangat bangga dipertemukan dengan mereka, suka dan duka kita lewati bersama. Mereka adalah pemuda harapan bangsa. Semoga mereka bisa membanggakan orang tua, agama, dan negara.
11. Teman-teman Bidik Misi (BM) 2013, terimakasih atas kebersamaan selama empat tahun ini, terimakasih telah memberi motivasi dan menginspirasi penulis. Kalianlah orang-orang hebat yang pernah saya temui. Semoga sukses selalu.
12. Thanks buat *my inspiring* Frenda, Pika dan Lusia berawal dari pertemuan singkat, namun pertemanan kita kan semakin tetap dan akan lekat. Terimakasih atas segala hal bulian yang membuat peneliti untuk tetap bangkit. Bahagia selalu.
13. Buat sahabat seperjuangan Prima, Enis, Indra, Mb Ulul, Evi, Tya, Anis, Faizah, Aziz, Prasto terimakasih telah sudi menjadi sahabat penulis. Semoga kalian selalu bahagia, tertawa dan ceria selalu.
14. Buat D'milainna (Dian, Annisa, Indun, Lailatul, Nissa) kawan gembel, kawan yang merubahku malu dengan yang namanya tidak berhijab. Terimakasih kalian selalu mengajarkan arti kebaikan itu apa. Semoga perjalanan hidup kalian dimudahkan Allah Swt.

15. Untuk para tetangga, terimakasih atas gunjangan dan hinaannya, secara tidak langsung hal tersebut menjadikan semangat tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu rukun damai dan sejahtera.
16. Untuk yang terkasih Annas Muarif, yang selalu bisa menjadi ayah, kakak, ataupun teman. Trimakasih atas kasih sayang yang berlimpah, kesabaran yang tak pernah putus, semoga selalu diberikan keberkahan kebahagiaan oleh Allah.
17. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, penulis mempunyai tanggung jawab besar yang dipikul untuk membagi ilmu yang didapat selama menempuh kuliah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan ini lebih bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Februari 2018



**Aminah**  
**NIM. 13120035**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HAMANAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II       PROFIL FAKULTAS ADAB IAIN SUNAN KALIJAGA               YOGAKARTA</b>	
<b>A. Latar Belakang Berdirinya Fakultas Adab .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berdirinya               Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Tujuan Fakultas Adab.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Struktur Organisasi Fakultas Adab.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III       PERKEMBANGAN FAKULTAS ADAB IAIN SUNAN               KALIJAGA YOGYAKARTA</b>	
<b>A. Akademik .....</b>	<b>39</b>
<b>1. Jurusan.....</b>	<b>39</b>
<b>2. Kurikulum .....</b>	<b>45</b>

3. Gelar Akademik .....	68
B. Sumber Daya Manusia (SDM).....	69
1. Tenaga Pendidik.....	69
C. Organisasi Kemahasiswaan .....	73
1. Lingkaran Sastra Sauqi dan Pecinta Sastra Arab..	75
2. BEM-F .....	75
3. BEM-J .....	75
4. SEMA-F .....	76
5. Sanggar Nuun.....	77
D. Lembaga.....	78
1. Lembaga Tingkat Fakultas	
a. Lembaga Bahasa Asing Fakultas Adab (LABFA) .....	78
b. Laboratorium Komputer dan Internet .....	79
c. Laboratorium Perpustakaan IPII .....	79
2. Lembaga Tingkat Institut	
a. UPT Perpustakaan.....	80
b. Pusat Bahasa.....	80
c. Pusat Pelatihan dan Pengembangan Manajemen .....	81
d. Lembaga Pengabdian Masyarakat.....	81
<b>BAB IV</b> <b>KONTRIBUSI ALUMNI FAKULTAS ADAB IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA</b>	
A. Bidang Pendidikan.....	84
B. Bidang Sosial Kemasyarakatan .....	112
C. Bidang Politik .....	124
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

STI	: Sekolah Tinggi Islam.
UII	: Universitas Islam Indonesia.
PTAIN	: Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.
ADIA	: Akademi Dinas Ilmu Agama.
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri.
BSA	: Bahasa dan Sastra Arab.
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam.
SPI	: Sejarah Peradaban Islam.
IPII	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
PII	: Perpustakaan dan Informasi Islam.
UIN	: Universitas Islam Negeri.
UGM	: Universitas Gajah Mada.
SKS	: Sistem Kredit Semester.
SPBI	: Semester Persiapan Bersama Institut.
SPBF	: Semester Persiapan Bersama Fakultas.
MKDU	: Mata Kuliah Dasar Umum.
MKKP	: Mata Kuliah Keahlian Profesi.
MKP	: Mata Kuliah Pilihan.
MKDK	: Mata Kuliah Dasar Keahlian.
Drs	: Doktorandus.
Dra	: Doktoranda.
S.Ag	: Sarjana Agama.
S.Hum	: Sarjana Humaniora.
A.Md	: Ahli Madya.
BEM-F	: Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas.
HMJ	: Himpunan Mahasiswa Jurusan.
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri.
MTS	: Madrasah Tsanawiyah.
PGAP	: Pendidikan Guru Agama Pertama.
PGAA	: Pendidikan Guru Agama Atas.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembukaan Fakultas Adab.
- Lampiran 2 Data dan Informasi Fakultas Adab .
- Lampiran 3 Foto Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lampiran 4 Identitas Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam.
- Lampiran 5 SK Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Kredit Semester Pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1983.
- Lampiran 6 SK Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tentang Kurikulum dan Silabi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S1) Tahun 1998.
- Lampiran 7 SK Rektor Tahun 1995 tentang Topik Inti Kurikulum Program Sarjana Strata Satu (S1) IAIN.
- Lampiran 8 SK Rektor IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2003 tentang Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- Lampiran 9 Daftar Tenaga Pengajar Fakultas Adab Tahun 1999.
- Lampiran 10 Foto Alumni Fakultas Adab.
- Lampiran 11 Daftar Informan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa penjajahan Jepang di Indonesia, tokoh-tokoh Islam seperti Moh Hatta, Mudzakkir, Mas Mansyur, Fatchurrahman Kafrawi, Farid Ma'ruf dan Moh Natsir bergabung dalam suatu yayasan yang bernama Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam<sup>1</sup> yang diketuai oleh Moh Hatta. Menjelang berakhirnya masa penjajahan Jepang yayasan tersebut mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI), pada tanggal 8 Juli 1945 di Jakarta.<sup>2</sup> Akan tetapi, akibat pecahnya Agresi Kolonial Belanda I, ibukota Republik Indonesia dipindahkan dari Jakarta ke Yogyakarta, STI yang baru berdiri ikut pula dipindahkan ke Yogyakarta. Setelah berada di Yogyakarta STI berubah menjadi Universitas Islam Indonesia (UII)<sup>3</sup> dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pendidikan.<sup>4</sup>

Fakultas Agama dari UII kemudian dinegrikan menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 1950 yang berkedudukan di Yogyakarta. Di samping PTAIN, Departemen Agama juga mendirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta pada tanggal 1 Juni 1957. PTAIN dan ADIA kemudian dilebur menjadi Institut Agama Islam

---

<sup>1</sup>Direktorat Perguruan Tinggi Islam, *Sejarah Singkat IAIN* dalam <http://www.ditperta.net/ttgiain.asp/2003/>, diakses tanggal 20 Desember 2016.

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976 sampai 1980* (Yogyakarta: Departemen Agama, 1986), hlm.49-50.

<sup>3</sup>Ahmad Soetjipto dan Agussalim Sitompul, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Institusi Agama Islam Negeri IAIN Al Jami'ah* (Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1986), hlm. 27.

<sup>4</sup>Lathiful Khuluq dkk., *Bunga Rampai Islam dan Ilmu Keadaban 50 Tahun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta:Belukar,2011), hlm.3.

Negeri *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*. Penggabungan ini diresmikan berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 35 tahun 1960 oleh K.H.M Wahib Wahab pada tanggal 24 Agustus 1960, yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Agama.<sup>5</sup> IAIN *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah* terdiri dari empat fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Syariah di Yogyakarta sedangkan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab di Jakarta. IAIN *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah* ini menjadi IAIN pertama di Indonesia dengan Prof. Mr. Soenarjo sebagai rektor.<sup>6</sup>

Setelah berjalan dua tahun IAIN *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah* mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di sejumlah daerah dibuka fakultas-fakultas sebagai cabang dari IAIN induk. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam pengaturannya. Akhirnya pada tahun 1963 Departemen Agama menganggap perlu untuk memisahkan IAIN menjadi dua institut berbeda yang masing-masing berdiri sendiri yaitu IAIN Yogyakarta dan IAIN Jakarta. Pemisahan ini diatur melalui keputusan Menteri Agama Nomor 49 tahun 1963 tanggal 25 Februari 1963.<sup>7</sup>

Nama IAIN di Indonesia pada umumnya menggunakan nama tokoh-tokoh agama, seperti Walisongo untuk wilayah Jawa dan tokoh lain di luar Jawa.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>UIN Sunan Kalijaga, *Profil UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2012) hlm.1

<sup>6</sup>*Buku Tahunan Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah" 1960-1962* (Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah"), hlm.13

<sup>7</sup>Ahmad Asen, *Perkembangan Pendidikan Tinggi Islam* dalam <https://ahmadasen.wordpress.com>, diakses tanggal 8 Februari 2017.

<sup>8</sup> Moh Damami (ed), *Lima Tokoh Pengembang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1998), hlm.35.



Berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 26 tahun 1965, IAIN di Yogyakarta bernama IAIN Sunan Kalijaga.<sup>9</sup> Pada masa awal IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya mempunyai dua fakultas saja.<sup>10</sup> Akan tetapi fakultas-fakultas yang ada pada setiap institusi terus ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat itu. Pada perkembangannya tahun 1970 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki 5 fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.<sup>11</sup>

Fakultas Adab merupakan fakultas keempat di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memiliki empat jurusan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 1961 tanggal 29 Juni 1961 tentang pelaksanaan penyelenggaraan IAIN. Empat jurusan tersebut ialah Sastra Arab, Sastra Persia, Sastra Urdu dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>12</sup> Jurusan tersebut dimasukkan dalam Fakultas Adab dengan tujuan untuk menyingkap kebudayaan Islam terutama pada masa klasik dan pertengahan yang berkaitan dengan tiga bahasa tersebut.<sup>13</sup>

Pada awal diresmikannya Fakultas Adab tanggal 12 Oktober 1961 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 43 tanggal 9 Agustus 1960, jurusan yang pertama kali dibuka hanya Jurusan Sastra Arab.<sup>14</sup> Jurusan Sastra Arab pada awalnya didirikan dengan tujuan untuk mendalami ilmu-ilmu bahasa

---

<sup>9</sup>M. Alfatih Suryadilaga dan Facruddin Faiz, *Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004* (Yogyakarta: SUKA Press, 2004), hlm.8.

<sup>10</sup>Bermawy Munthe dkk., *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development (CTSD), 2015), hlm.4-5.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm.31-48.

<sup>12</sup>Kementerian Agama RI, *Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S-1 Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1999), hlm.29.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Prof.Dr.H Taufiq Ahmad Dardiri, SU di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 29 November 2016.

<sup>14</sup>Lathiful dkk., *Bunga Rampai Islam dan Ilmu Keadaban . . .*, hlm.3.

Arab sebagai alat untuk komunikasi. Seiring dengan perkembangannya, tujuan itu kemudian dikembangkan menjadi mendalami ilmu-ilmu bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan mampu sejajar dengan bahasa Internasional lainnya seperti bahasa Inggris.<sup>15</sup> Pada tahun 1974, berdasarkan hasil Rapat Kerja Pengembangan Kurikulum di Cipayung, Jurusan Sastra Arab diperluas menjadi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Perluasan tersebut dilakukan untuk memfokuskan keilmuan di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, yaitu *linguistik* (bahasa) dan Sastra Arab. Tokoh yang berperan penting dalam perkembangan Bahasa dan Sastra Arab yaitu, Prof. H. Mochtar Yahya (Dekan sementara Fakultas Adab)<sup>16</sup> dan Drs.H. Husein Yahya yang pada saat itu menjabat sebagai dosen tetap Bahasa dan Sastra Arab.<sup>17</sup>

Pada tahun akademik 1970/1971 mulai dibuka Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam sebagai jurusan kedua di Fakultas Adab. Pada awal dibukanya, jurusan ini masih harus beradaptasi dengan jurusan yang lebih dulu ada pada Fakultas Adab, yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA). Keberadaan kedua jurusan tersebut kemudian telah menjadikan Fakultas Adab menjadi salah satu fakultas yang diperhitungkan oleh masyarakat. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) menjadi jurusan yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa baru. Pada tahun 1997 jurusan ini berganti nama dengan Sejarah Peradaban Islam (SPI), kemudian pada tahun 2006 nama jurusan ini kembali lagi ke nama Sejarah

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Prof.Dr.H Taufiq Ahmad Dardiri,SU di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 29 November 2016.

<sup>16</sup>Moh Damami (ed), *Lima Tokoh Pengembang. . .*, hlm.35.

<sup>17</sup>Wawancara dengan Prof.Dr.H Taufiq Ahmad Dardiri,SU di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 29 November 2016.

dan Kebudayaan Islam (SKI).<sup>18</sup> Dosen pertama jurusan ini adalah Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf.<sup>19</sup>

Dalam perjalanannya Fakultas Adab mengembangkan diri dengan membuka Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) program D-3. Program studi tersebut dibuka pada tanggal 18 November 1998, berdasarkan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/369/1998. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) didirikan untuk mempersiapkan ahli perpustakaan dan informasi yang siap memenuhi kebutuhan pengguna serta mampu bertindak profesional untuk mengelola perpustakaan, pusat informasi, pusat dokumentasi dan depo arsip dengan konsep manajemen modern.

Kemudian setelah diterbitkan SK Mendiknas Nomor: 05/MPN/HK/1004 tanggal 23 Januari 2004 program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam berubah nama menjadi Perpustakaan dan Informasi Islam (PII). Jurusan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif baik pada tingkat nasional maupun regional dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi berbasis keislaman. Lulusan D-3 Perpustakaan dan Informasi Islam (PII) berkompentensi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kecakapannya, serta mampu

---

<sup>18</sup>UIN Sunan Kalijaga, *Buku Wisuda Diploma (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) periode 3 tahun akademik 2005/2006* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2006), hlm.5.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Prof. Dr .H. Mundzirin Yusuf di Kediannya Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, tanggal 9 Oktober 2015.

memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.<sup>20</sup>

Tumbuh dan berkembangnya sebuah institusi tidak pernah lepas dari seseorang yang berpengaruh di belakangnya. Fakultas Adab dari tahun 1961-2004 dipimpin oleh beberapa dekan, baik lulusan luar negeri (Universitas Al-Azhar, Mesir) maupun dalam negeri (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Tokoh-tokoh tersebut yaitu;<sup>21</sup> Prof. H. Mochtar Yahya, Drs. H. Husein Yahya, Drs. Khozin Siraj<sup>22</sup> dan H. Ma'mun Muhammad Murai, LML, merupakan lulusan dari Universitas Al-Azhar Mesir. Kemudian Drs. H. Ismail Thaib dan Prof. Dr. H. Nouruzzaman Shiddieqie, M.A, merupakan alumni dari Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan Drs. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU dan Prof. Dr. Machasin, M.A, adalah alumni dari Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>23</sup>

Selanjutnya pada tahun 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan keputusan presiden Nomor 50 tahun 2004. Konversi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga yang paling tampak adalah

---

<sup>20</sup>Syihabuddin Qalyubi (Ketua Tim), *Borang Akreditasi Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab* (Fakultas Adab: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), hlm.5.

<sup>21</sup>Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, *Profil Fakultas Adab* dalam <http://adab.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/2-profil>, diakses tanggal 14 Oktober 2016.

<sup>22</sup> Nama gelar Drs (Doktorandus) untuk Drs. H. Husein Yahya dan Drs. Khozin Siraj merupakan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia sebagai bentuk penyetaraan terhadap lulusan Timur Tengah. Sumber ini didapat dari wawancara dengan Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU melalui sosial media whatsapp pada tanggal 20 Februari 2018.

<sup>23</sup>M. Alfatih Suryadilaga dan Facruddin Faiz, *Profil Institut Agama Islam Negeri*. . . , hlm.26.

penambahan fakultas serta perluasan disiplin keilmuan dan bidang kajian. Fakultas yang sebelumnya hanya terkait dengan disiplin keilmuan dasar Islam, seperti Adab, Syariah, Ushuluddin, Tarbiyah dan Dakwah kemudian ditambah dengan disiplin keilmuan yang tidak berkaitan langsung dengan disiplin dasar Islam.<sup>24</sup> Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pengembangan tersebut juga diikuti dengan penyesuaian nama fakultas-fakultas. Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dan Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Keberadaan Fakultas Adab sebagai institusi pendidikan menarik untuk dikaji karena *pertama*, Fakultas Adab termasuk salah satu fakultas yang berada di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berkembang cukup pesat. *Kedua*, Fakultas Adab merupakan satu-satunya fakultas di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pernah memiliki dosen dari Mesir terhitung dari awal dibukanya tahun 1961 hingga tahun 1978.<sup>25</sup> *Ketiga*, Fakultas Adab mampu melahirkan generasi intelektual yang memiliki kontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai sejarah Fakultas Adab yang terjadi pada kurun waktu 1961-2004 M, yang mencakup perkembangan akademik, organisasi

---

<sup>24</sup>M. Amin Abdullah, *Konversi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Suka Press, 2005), hlm.28.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU melalui sosial media whatsapp pada tanggal 7 Maret 2018.



kemahasiswaan dan lembaga yang ada di Fakultas Adab . Selain itu, penulis juga tertarik untuk mengkaji kontribusi alumni Fakultas Adab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi sejarah Fakultas Adab serta kontribusi alumni Fakultas Adab pada bidang pendidikan, politik dan sosial kemasyarakatan. Batasan tahun dalam penelitian ini ditetapkan pada tahun 1961-2004. Tahun 1961, merupakan tahun pertama kali dibukanya Fakultas Adab. Adapun tahun 2004 merupakan tahun terjadinya transformasi IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga, yang kemudian berdampak pada perubahan nama Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Secara rinci rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Bagaimana perkembangan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1961-2004 ?
3. Apa saja kontribusi alumni Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian mengenai sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta secara garis besar mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji sejarah kelahiran dan perkembangan Fakultas Adab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bagian dari lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.
2. Menelusuri partisipasi dan kontribusi alumni Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Memberikan apresiasi sekaligus mendokumentasikan atas peran dan kontribusi Fakultas Adab dalam mencerdaskan bangsa dan melahirkan kader yang dapat mewarnai perjalanan kehidupan bangsa dan negara.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan referensi dan inspirasi bagi pengembangan penelitian tentang lembaga pendidikan.
2. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama sejarah, khususnya sejarah Islam Indonesia.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berfungsi untuk meninjau kembali penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk kemudian memosisikan penelitian

yang akan dilakukan dalam jajaran penelitian tersebut.<sup>26</sup> Tinjauan pustaka juga digunakan untuk mereview hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian yang dilakukan.<sup>27</sup>

Sejauh yang penulis ketahui, penelitian yang membahas “Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, belum dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk melengkapi karya terdahulu. Ada beberapa karya tulis ilmiah tentang Fakultas Adab yang memiliki korelasi dengan penelitian yang peneliti lakukan, di antaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Sejarah Pendidikan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1998-2012”. Skripsi ini ditulis oleh Ma’rifatus Sa’adah, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada tahun 2008. Dalam skripsi tersebut dijelaskan gambaran umum dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini juga mendeskripsikan mengenai sejarah pendidikan pustakawan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjek kajiannya yaitu Sejarah pendidikan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>26</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm.26.

<sup>27</sup>*Ibid.*

Kedua, buku yang berjudul *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004* ditulis oleh M. Alfatih Suryadilaga dan Facruddin Faiz. Buku ini berisi mengenai sejarah dan perkembangan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menyangkut IAIN, fakultas, lembaga, kegiatan, dan lain-lain. Di dalamnya juga dijelaskan mengenai Fakultas Adab, namun belum diuraikan secara menyeluruh. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yaitu sejarah Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga tahun 1961-2004 M.

#### **E. Landasan Teori**

Kajian “Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1961-2004” ini dikaji dengan pendekatan sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang berobjek pada pola-pola hubungan antar manusia yang dapat diamati dalam kehidupan masyarakat (realitas sosial). Secara definitif, realitas sosial adalah kenyataan atau keadaan yang dapat dilihat secara riil yang menyangkut kondisi kehidupan manusia di dalam suatu kelompok yang disebut masyarakat.<sup>28</sup> Pendekatan sosiologi tersebut digunakan untuk menggambarkan segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.

Pengkajian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi juga dapat dikatakan sebagai sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan,

---

<sup>28</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 4.

pelapisan sosial, peranan serta status sosial, dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Penggunaan sosiologi dalam suatu penelitian sejarah, seperti dijelaskan oleh Weber, secara metodologis adalah bertujuan memahami arti subyektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya.<sup>30</sup> Analisis sejarawan dengan menggunakan pendekatan ini dapat memberi deskripsi suatu peristiwa berdasarkan unit-unit proses. Unit proses adalah suatu keseluruhan dari serangkaian kejadian atau peristiwa yang mempunyai batasan awal dan batasan akhir secara jelas dan di dalamnya terdapat struktur kronologis. Pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dianalisis berdasarkan unit-unit prosesnya dari tahun 1961 hingga 2004. Langkah yang dilakukan peneliti melalui pendekatan sosiologi terhadap sejarah pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan: *Pertama*, peneliti mengamati keberadaan Fakultas Adab di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Kedua*, hasil dari pengamatan itu kemudian dijelaskan dengan usaha-usaha mencari informasi terkait dengan pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informasi yang didapat berhasil mengetahui sebab-sebab, bentuk, dan faktor-faktor dari pendirian Fakultas Adab. Semua informasi yang telah diperoleh tersebut kemudian dijelaskan secara kronologis.

Konsep yang dipilih dalam penelitian ini adalah konsep fakultas dan konsep lembaga pendidikan Islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fakultas adalah bagian dari perguruan tinggi tempat mempelajari suatu

---

<sup>29</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.11-12.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.12.



bidang ilmu yang terdiri dari beberapa jurusan.<sup>31</sup> Sebagai bagian dari sekolah tinggi, suatu fakultas pastilah memiliki struktur di dalamnya, antara lain yaitu staf pendidik, peserta didik, jurusan, dan kurikulum. Setiap struktur yang ada pada suatu fakultas tersebut memiliki fungsinya tersendiri, yaitu untuk menunjang perkembangan suatu bidang studi. Konsep ini digunakan untuk menganalisis Fakultas Adab sebagai suatu bagian dari institut yang memiliki strukturnya tersendiri dan telah difungsikan sesuai dengan kebutuhan pada masanya. Struktur tersebut telah memberikan pengaruh bagi perkembangan yang ada di Fakultas Adab.

Selanjutnya lembaga pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam rangka penyebaran ajaran Islam di Indonesia, di samping peranannya yang cukup menentukan dalam membangkitkan sikap patriotisme dan nasionalisme sebagai modal mencapai kemerdekaan Indonesia serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Kelembagaan sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.<sup>32</sup> Menurut Indriyo dalam buku perilaku keorganisasian, organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.<sup>33</sup> Dalam hal ini Fakultas Adab sebagai bagian dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mengembangkan pendidikan Islam di

---

<sup>31</sup> Ebta Setiawan, "KBBI Offline Versi 1.1" (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>, 2010).

<sup>32</sup> Anonim, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 904.

<sup>33</sup> Komang Ardana, dkk., *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

Indonesia pada umumnya dan di Yogyakarta pada khususnya. Tetapi yang dimaksud dengan lembaga pendidikan adalah suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.<sup>34</sup>

Teori dan metodologi merupakan bagian pokok bagi ilmu sejarah karena penulisan sejarah tidak semata-mata bertujuan menceritakan kejadian, tetapi bermaksud menerangkan kejadian itu dengan mengkaji faktor-faktor kausal (sebab-sebabnya), kondisional, kontekstual, serta unsur-unsur yang merupakan komponen dan eksponen dari proses sejarah yang dikaji. Untuk itu, peneliti sejarah memerlukan alat analisis yaitu teori yang relevan dan cocok dengan objek yang dianalisis.<sup>35</sup> Pada penelitian Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, peneliti menganalisisnya dengan teori sosial yang ada. Teori fungsionalisme struktural menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Subtansi teori sosial fungsionalisme struktural adalah membahas perilaku manusia dalam konteks organisasi (masyarakat) dan bagaimana perilaku tersebut dapat mempertahankan kondisi keseimbangan dalam organisasi atau masyarakat. Persoalan mendasar yang dihadapi setiap organisme sosial adalah bagaimana agar tetap dapat bertahan dan pola interaksi antar sub sistem yang terjadi di dalamnya dapat mempertahankan keutuhan sistem tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 121.

<sup>35</sup> Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial*, hlm.2.

<sup>36</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.20.

Untuk memberi analisis secara lebih jelas mengenai proses pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menggunakan pendapat salah satu tokoh teori sosial fungsionalisme struktural yang diaplikasikan di penelitian ini, yaitu pendapat Talcott Parson. Talcott Parson adalah tokoh teori fungsionalisme struktural yang gagasannya banyak membicarakan tentang struktur dan sistem.<sup>37</sup> Struktur sosial dipahami sebagai suatu bangunan sosial yang terdiri dari berbagai unsur pembentuk masyarakat. Unsur-unsur ini saling berhubungan satu dengan yang lain secara fungsional. Sistem artinya hubungan saling terkait antara bagian satu dan bagian lainnya yang berfungsi melakukan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan Islam tentu saja terdiri dari struktur bangunan sosial yang terdiri unsur manusia sebagai anggota masyarakat fakultas, kawasan yang berupa lingkungan fakultas, serta nilai dan norma yang mengatur kehidupan bersama. Untuk mempertahankan struktur, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuat sistem atau mekanisme kerja untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Setelah menguraikan tentang struktur dan sistem, kini kembali pada analisis gagasan Parson tentang kedua hal itu. Dalam pandangannya, bahwa sistem sosial diatur oleh empat kepentingan fungsional. Keempat fungsi tersebut dikenal dengan sebutan AGIL yang merupakan kepanjangan dari fungsi A (*Adaptation*= adaptasi); G (*Goal Attainment* = pencapaian tujuan ); I (*Integration* = Integrasi ); L (*Latensy* = pemeliharaan pola). Keempat komponen tersebut

---

<sup>37</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, terj. Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Kencana, 2010), hlm.257.

saling berhubungan dengan sistem tindakan. Agar bertahan hidup, sistem harus menjalankan keempat fungsi tersebut:

1. Adaptasi : Sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.
2. Pencapaian tujuan: Sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya.
3. Integrasi: Sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
4. Pemeliharaan pola: Sistem harus memperlengkapi, memelihara, dan memperbaiki.<sup>38</sup>

Teori sistem sosial Parson digunakan untuk menggambarkan proses pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat itu sebagai salah satu lembaga pendidikan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Adab dalam menerapkan dan menjalankan sistem yang beroperasi di Fakultas Adab sesuai dengan gagasan Parson tentang fungsi yang memelihara sistem tetap hidup.

1. Adaptasi: Pendirian Fakultas Adab merupakan salah satu usaha para tokoh-tokoh penggagas pendiri IAIN untuk menyampaikan pendidikan Islam. Fakultas Adab merupakan salah satu lembaga pendidikan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendirian fakultas ini merupakan bagian dari usaha menanggapi tuntutan kebutuhan masyarakat pada saat itu akan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm.257.

pentingnya peranan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Beberapa tuntutan tersebut kemudian ditanggapi dan diadaptasi (disesuaikan) dengan kemampuan yang dimiliki pimpinan dan tenaga pengajar IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tindakan yang dilakukan untuk menampung ide-ide tersebut adalah mendirikan Fakultas Adab, dengan Sastra Arab dan SKI sebagai jurusannya.

2. Pencapaian tujuan: Sebagai salah satu fakultas yang terdapat di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentu Fakultas Adab memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam memaksimalkan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena kelancaran pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab merupakan prioritas yang harus dicapai (*goal*).
3. Integrasi: Fakultas Adab yang telah berdiri kemudian dikoordinir di bawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara terpadu sehingga dapat mencapai kesamaan kerja.
4. Pemeliharaan pola: Melalui tindakan dan usaha yang disebutkan di atas, maka dengan demikian tugas utama Fakultas Adab untuk menyampaikan pendidikan Islam yang berkaitan dengan bahasa Arab dan kebudayaan Islam kepada mahasiswa yang menuntut ilmu di Fakultas Adab.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian sejarah adalah suatu upaya untuk melakukan rekonstruksi masa lalu yang terikat pada prosedur ilmiah.<sup>39</sup> Sejarah sebagai ilmu mempunyai metode

---

<sup>39</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm.12.



dalam menghimpun data sampai menyajikan dalam bentuk cerita ilmiah. Penelitian ini adalah penelitian sejarah, maka metode yang digunakan adalah metode sejarah.

Menurut Louis Gottschalk metode sejarah yaitu suatu proses untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap hasil rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>40</sup> Untuk menghasilkan penelitian sejarah, merekonstruksi masa lampau dengan cara kerja historis, dilakukan melalui empat langkah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber terkait topik yang dikaji. Dalam tahap ini dilakukan penelitian kepustakaan yaitu melalui dokumen tertulis baik dari buku-buku, skripsi, artikel, Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dekan, buku wisuda, arsip, Borang Akreditasi dan sumber-sumber lain melalui internet yang dianggap relevan dengan topik. Sumber-sumber ini digali dengan cara *library reserarch* di Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga.

Selain sumber yang berupa dokumen tertulis peneliti juga menggunakan sumber lisan yang didapat dari serangkaian wawancara (*interview*). *Interview* adalah segala kegiatan menghimpun (mewawancarai) data dan informasi dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan

---

<sup>40</sup>Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UT Press, 1986), hlm.39.

siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki, berupa keterangan atau pendapat.<sup>41</sup> Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi standar (*semistandardized interview*) atau menurut Patton adalah wawancara bebas terpimpin (*controlled interview*).<sup>42</sup> Wawancara dilakukan dengan pimpinan, mantan pimpinan, dosen-dosen, staf kependidikan serta sejumlah alumni Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber-sumber terkumpul tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik sumber) guna memperoleh sumber yang otentik dan kredibel. Untuk memperoleh sumber yang otentik dilakukan melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern untuk dokumen tertulis dengan cara meninjau pengarang dari sumber-sumber yang digunakan. Selain itu, kritik ekstern juga dilakukan untuk menguji bagian-bagian fisik dari sumber yang ditemukan, meliputi berbagai aspek seperti kertas, gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan, dan seluruh aspek luarnya.<sup>43</sup> Sementara untuk menguji kredibilitas sumber, peneliti melakukan kritik internal dengan cara menelaah isi sumber dan membandingkan dengan sumber lainnya supaya mendapatkan data yang kredibel dan akurat.

Peneliti menggunakan kritik intern untuk memahami isi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1961-2004 dengan membandingkan isi dengan tema yang sama

---

<sup>41</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: IKFA Press, 1998), hlm.74.

<sup>42</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 135.

<sup>43</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng, 2005), hlm.100.

pada buku, skripsi, dan sumber-sumber yang lain. Selain itu, untuk sumber lisan penulis melakukan seleksi terhadap orang-orang yang benar-benar kompeten dan memiliki informasi yang akurat mengenai objek yang diteliti. Setelah mendapatkan sumber lisan, penulis kemudian menyeleksi dan menyesuaikan dengan sumber-sumber yang lain. Seperti Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dekan, SK Dekan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Fakultas Adab.

### 3. Interpretasi

Setelah melakukan verifikasi, langkah selanjutnya adalah penafsiran atau interpretasi terhadap data yang sudah terkumpul. Interpretasi atau yang disebut analisis mempunyai pengertian menguraikan dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.<sup>44</sup> Dalam kerangka metode ini, peneliti memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh mengenai Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1961-2004 dengan pendekatan sosiologi guna memahami peristiwa/fenomena historis yang diteliti.

### 4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dari penelitian dengan menggabungkan peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain sehingga menjadi sebuah rangkaian sejarah. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam proses penulisan hasil penelitian dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan yang telah dirumuskan. Setiap pembahasan

---

<sup>44</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), hlm.64.

dipaparkan secara deskriptif dan analisis dengan selalu memperhatikan aspek kronologis.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Untuk mempermudah pembahasan penulis membaginya dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, berisi profil objek penelitian yaitu Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini dibagi menjadi empat sub bab pembahasan, yaitu latar belakang berdirinya Fakultas Adab di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sub bab kedua, membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya Fakultas Adab. Sub bab ketiga yaitu tujuan Fakultas Adab. Pada sub bab terakhir dipaparkan struktur organisasi Fakultas Adab. Uraian dalam bab II ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai perkembangan Fakultas Adab yang akan dibahas pada bab III.

Bab ketiga, berisi perkembangan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam sub bab ini dijelaskan mengenai perkembangan yang ada di

Fakultas Adab, yang terjadi pada kurun waktu 1961-2004 M. Bab ini dibagi menjadi tiga sub bab pembahasan. Pertama, perkembangan akademik di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kedua, perkembangan organisasi kemahasiswaan Fakultas Adab. Dalam sub bab ini dijelaskan mengenai perkembangan organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan Fakultas Adab pada kurun waktu 1961-2004 . Ketiga, perkembangan lembaga, yang mencakup perkembangan sarana pendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan Fakultas Adab. Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan yang dialami oleh Fakultas Adab supaya dapat dijadikan bahan analisis mengenai kontribusi Fakultas Adab yang akan dibahas pada bab IV.

Bab keempat, menganalisis kontribusi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai kontribusi yang diberikan Fakultas Adab bagi IAIN Sunan Kalijaga terhadap masyarakat dan bangsa Indonesia. Kontribusi tersebut dapat dilihat dari kiprah dan sumbangan alumninya dalam berbagai sektor kehidupan. Pembahasan dalam bab ini merupakan hasil analisis terhadap data yang ditemukan untuk menggambarkan kontribusi alumni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini disimpulkan hasil pembahasan untuk memperjelas dan menjawab permasalahan serta memberikan saran-saran dengan bertitik tolak pada kesimpulan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendirian Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di latarbelakangi atas dua faktor. Pertama, untuk melengkapi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagaimana yang terdapat pada Keputusan Menteri Agama Tahun 1962, pasal satu yang berbunyi “maka dipandang perlu untuk melengkapi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan membuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab”. Kedua, terinspirasi dari Universitas Al-Azhar Mesir. Hal tersebut dikarenakan para tokoh pendiri dan penggagas IAIN merupakan lulusan dari Al-Azhar Mesir, sehingga untuk nama fakultas dan sistem pendidikan mengambil dari Universitas Al-Azhar Mesir.
2. Perkembangan Fakultas Adab dilakukan dalam berbagai bidang yaitu akademik, sumber daya manusia (SDM), organisasi kemahasiswaan dan kelembagaan. Bidang akademik terdiri dari jurusan, kurikulum, dan gelar akademik. Pada awal dibukanya, Fakultas Adab hanya membidangi satu keilmuan saja yaitu Sastra Arab, jurusan ini kemudian dikembangkan menjadi Bahasa dan Sastra Arab pada tahun 1974, pada perkembangannya Fakultas Adab telah memiliki tiga jurusan yaitu; BSA, SKI, dan IPII. Kurikulum yang diterapkan di Fakultas Adab telah mengalami tiga kali perubahan yaitu; kurikulum tingkat, kurikulum sistem

semester dan kurikulum sistem kredit semester (SKS). Gelar akademik di Fakultas Adab juga mengalami perubahan, pada awalnya gelar akademik bagi lulusan BSA dan SKI adalah Drs (Doktorandus), gelar ini diterapkan pada tahun 1961-1993. Setelah tahun 1993 gelar untuk lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam disesuaikan dengan jurusannya masing-masing sehingga untuk Jurusan BSA dan SKI di Fakultas Adab menggunakan gelar S.Ag (Sarjana Agama). Pada tahun 2000-sekarang gelar akademik yang diterapkan di Fakultas Adab ialah S.Hum (Sarjana Humaniora) untuk Jurusan BSA dan SKI, sedangkan A.Md (Ahli Madya) untuk Jurusan Perpustakaan tingkat D-3. Perkembangan di bidang Organisasi Kemahasiswaan, Fakultas Adab memiliki beberapa organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan Fakultas Adab yaitu: Lingkaran Sastra Sauqi dan Pecinta Sastra Arab, BEM-F, BEM-J, SEMA-F, dan Sanggar Nuun. Perkembangan lembaga di Fakultas Adab diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar di Fakultas Adab. Lembaga ini ada yang berada di tingkat fakultas dan tingkat institut. Lembaga tingkat Fakultas antara lain LABFA, Laboratorium Perpustakaan IPII, dan Laboratorium Komputer dan Internet. Sedangkan untuk lembaga tingkat institut yaitu: UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa, Pusat Pelatihan dan Pengembangan Manajemen, dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.

3. Alumni Fakultas Adab mampu berkontribusi di berbagai bidang antara lain bidang pendidikan dengan menjadi tenaga pengajar guru dan dosen,

bidang sosial kemasyarakatan dengan menjadi pemimpin pondok pesantren dan bidang politik dengan menjadi DPR-RI, DPRD dan Bupati.

## **B. Saran**

1. Penelitian tentang Sejarah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1961-2004 ini perlu dikembangkan lebih lanjut. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang terjadi setelah Fakultas Adab berada pada sistem pendidikan universitas (UIN).
2. Penelitian mengenai sejarah lembaga pendidikan perlu dilakukan untuk mengkaji perkembangan yang terjadi untuk kemudian mengaplikasikannya kepada masyarakat lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip:

Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor:E/52/1995 Tentang Topik Inti Kurikulum Nasional Program Sarjana Strata Satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri.

Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2003 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tentang Lulusan Program D-2, S-1 Dan Magister S-2 yang diwisuda pada Periode akademik 1996/1997 tanggal 6 September 1997.

Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 1962 Tentang Pembukaan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab di Yogyakarta.

Surat Keputusan Rektor/Ketua Pengurus Senat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 17 Tahun 1983 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS) Pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### Buku:

Abdullah, M. Amin. *Konversi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Suka Press, 2005.

Abdurrahman, Dudung dan Muh Isnanto. *Peta Agama di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.

\_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.

\_\_\_\_\_. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013.

Al-Makin dkk.. *Mengenal Para Pemimpin Pasca Sarjana*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Azra, Azyumardi dan Saiful Umam. *Menteri-Menteri Agama RI Biografi Sosial-Politik*. Jakarta: PPIM, 1998.

- Buku Tahunan Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah" 1960-1962.* Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah".
- Buku Tahunan IAIN AL-Jami'ah Al-Islamiyah Tahun Akademik 1961-1969.* Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah".
- Buku Tahunan IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Tahun 1970-1976.* Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri "Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah".
- Buku Evaluasi Sistem Kredit dan Non Kredit IAIN.* Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1981/1982.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. *Strukturalisme Genetik: Konsep, Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Suka Press, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Tonggak Melayu: Perang Riau 1783-1784.* Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Perang Riau 1783-1784 Kajian Biografis dan Ideologi Perang Sabil.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Madrasah.* Yogyakarta: BEP (Basic Education Project, 2001).
- Departemen Agama. *Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976 sampai 1980.* Yogyakarta: Departemen Agama, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Loka Karya Pengembangan Kurikulum IAIN di Jakarta Jilid I.* Jakarta: Departemen Agama, 1979.
- \_\_\_\_\_. *Wisuda Program SI dan S2 Periode II Tahun Akademik 1990/1991 M Yogyakarta.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Wisuda Program Sarjana (S1) Magister (S2) Periode I Tahun Akademik 1997/1998.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Wisuda Program Sarjana (S1) Magister (S2) Periode III Tahun Akademik 1999/2000.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Wisuda Program Sarjana (S1) Magister (S2) Periode III Tahun Akademik 2001/2002.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Institut Agama Islam Negeri IAIN Tahun 1976 sampai 1980.* Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama IAIN di Jakarta Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986.



- \_\_\_\_\_. *Topik Inti Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Adab*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi Agama Islam, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum IAIN Sunan Kalijaga Program Sarjana S-1*. Yogyakarta: Biro Akpri IAIN Sunan Kalijaga, 1996.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: UT Press, 1986.
- Hamalik, Oemar. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Harahap, Nasruddin et.al. *Wawasan Almamater IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Panitia Penyelenggara Penataran P-4 100 Jam Gaya Baru IAIN Sunan Kalijaga, 1991.
- Haryanto, Sindung. *Spektrum Teori Social: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Hidayat, Komaruddin dan Hendro Prasetyo, ed. *Problem dan Prospek IAIN Antologi Pendidikan Tinggi Islam*. Departemen Agama: Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam, 2000.
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Statistik IAIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Sewindu IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1960-1968*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1968.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Gambar*. Yogyakarta: Panitia Temu Alumni IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Pustaka Umum, 1992.
- Kementrian Agama RI. *Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S-1 Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Khuluq, Lathiful dkk.,. *Bunga Rampai Islam dan Ilmu Keadaban 50 Tahun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Belukar, 2011.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.
- Machasin. *Menyelami Kebebasan Manusia: Telaah Kritis Terhadap Konsepsi Al-Quran*. Yogyakarta: INIS, 1996.

- \_\_\_\_\_. *Pengkajian Ilmu Kalam di Indonesia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Syekh Yusuf Tentang Wahdat Al-Wujud: Suntingan dan Analisis Intelektual Naskah Qurrat Al-Ain*. Jakarta: Puslitbang Lektur, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Membangun Kedamaian Umat: Kumpulan Khutbah Jumat*. Yogyakarta: Syuriah PWNUI DIY, 2006.
- Mastudi, HS dan Marzuki Wahid. *Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Munthe, Bermawiy dkk. *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development (CTSD), 2015.
- Moh Damami (ed). *Lima Tokoh Pengembang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Ramayulis. *Sejarah Pendidikan Islam: perubahan konsep, filsafat dan metodologi, dari era Nabi Muhammad SAW sampai Ulama Nusantara*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2010.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Soetjipto, Ahmad dan Agussalim Sitompul. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Institusi Agama Islam Negeri IAIN Al Jami'ah*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1986.
- Sunanto, Musyriyah. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suryadilaga, M. Alfatih dan Facruddin Faiz. *Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*. Yogyakarta: SUKA Press, 2004.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Menemukan Sejarah Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1996.
- Syahid, Bakri. *IAIN Sunan Kalijaga dalam arena Pembangunan Negara dan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1973.

Sya'roni, Maman Abdul Malik. *Sistem Pendidikan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Panitia Penyelenggara Penataran p-4 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, 1995.

Maryam, Siti (Ketua Tim). *Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S-1 Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*. Fakultas Adab: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Qalyubi, Syihabuddin (Ketua Tim). *Borang Akreditasi Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab*. Fakultas Adab: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Sukiman (Ketua Tim). *Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

UIN Sunan Kalijaga. *Profil UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

\_\_\_\_\_. *Buku Wisuda Diploma (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) periode 3 tahun akademik 2005/2006*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Yusuf, Mundzirin. *Makna dan Fungsi Gunung Garebeg di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Amanah, 2009.

\_\_\_\_\_. *Membantah Kiamat 2012: Umat Muslim Tidak Percaya Ramalan*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010.

\_\_\_\_\_. *Corak Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia (Studi Perbandingan Antara Muhammadiyah dan Peraturan Islam)*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

### **Skripsi:**

Ma'rifatus Sa'adah. "Sejarah Pendidikan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1998-2012". Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Muhammad Badrul Munif. "Estetika Teater Sanggar Nuun (Kafran Akulturasi Budaya Pada Teater Sanggar Nuun)". Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Muthmainnah. "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Sembego Maguwoharjo Sleman". Skripsi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005.

**Disertasi:**

Drs. H. Abbas Pulungan, “Peranan Dalihan Tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing Angkola Tapanuli Selatan”. Disertasi: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

**Internet:**

Ahmad Asen, *Perkembangan Pendidikan Tinggi Islam* dalam <https://ahmadasen.wordpress.com>, diakses tanggal 8 Februari 2017.

Anis Masruri, *Sejarah dan Dinamika Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, dalam <https://m.facebook.com/notes/anis-masruri/sejarah-dan-dinamika-program-studi-S-1-Ilmu-perpustakaan-fakultas-adab-uin-sunan-/70100782719/> diakses pada tanggal 26 September 2017.

Direktorat Perguruan Tinggi Islam. *Sejarah Singkat IAIN* dalam <http://www.ditperta.net/ttgiain.asp/2003/>, diakses tanggal 20 Desember 2016.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. *Profil Fakultas Adab* dalam <http://adab.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/2-profil> diakses tanggal 14 Oktober 2017.

Kemenag, *Daftar santri dan kiai tahun 2008/2009* dalam <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/santri-kyai-pontren-34.pdf> diakses pada tanggal 28 Januari 2018.

Koran Republika. *Pesantren Diponegoro Menghidupkan Kembali Sekolah Kaum Dhuafa*. dalam <http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/15/10/23/nwo10f19-pesantren-pangeran-diponegoro-menghidupkan-kembali-sekolah-kaum-dhuafa> diakses pada tanggal 18 Desember 2017.

Lombok Barat, Profil Fauzan Khalid dalam, [Lombokbaratkab.sipppid.net/dip/download/40340000004](http://lombokbaratkab.sipppid.net/dip/download/40340000004) diakses pada tanggal 3 Oktober 2017.

Riauone. *Ahmad Fikri Dilantik Menjadi Ketua DPRD Kampar* dalam <http://riauone.com/riau/Ahmad-Fikri-dilantik-Jadi-Ketua-DPRD-Kampar-> diakses pada tanggal 23 Agustus 2017.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Sejarah Jurusan Sejarah* dalam <http://skiuinsuka.wordpress.com/sejarah-jurusan-ski/>, diakses pada tanggal 22 September 2017.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pengukuhan Empat Guru Besar* dalam <http://uin-suka.ac.id/id/detail/305/empat-guru-besar-uin-sunan-kalijaga-dikukuhkan>, diakses pada tanggal 27 November 2017.

[www.dpr.go.id/anggota/detail/id/1496](http://www.dpr.go.id/anggota/detail/id/1496). *Anggota DPRI-RI-Dewan Perwakilan Rakyat Daerah* di akses pada tanggal 25 Agustus 2017 Pukul 12.27 WIB.

**Sumber lain :**

Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf di akses dari Kantor Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam pada tanggal 23 Februari 2017.

Riwayat hidup Prof. Dr. Machasin, M.A. di akses dari Kantor Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam pada tanggal 23 Februari 2017.

Riwayat Hidup Prof. Dr. M. Abdul Karim, MA,MA. Di akses dari Kantor Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam pada tanggal 23 Februari 2017.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA DIRI :

Nama Lengkap : Aminah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 20 Oktober 1994  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Ibu : Mukinah  
Bapak : Moh Dakir (Almarhum)  
Alamat : Ds. Kranggan Lor, Kec. Srumbung, Kab. Magelang  
Telp : 085725764193  
Email : aminahaminah628@gmail.com

### PENDIDIKAN FORMAL :

2013 – Sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2010 – 2013 : MAN 1 Tempel  
2007 – 2010 : SMPN Sudimoro II Srumbung  
2001 – 2007 : SDN Sudimoro II Srumbung

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Aminah